



**SEKOLAH  
PASCASARJANA  
INSTITUT STAMI**

# **LAPORAN KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN TAHUN LULUSAN 2023-2022-2021**

DISUSUN OLEH:  
**PROGRAM STUDI MAGISTER  
ILMU ADMINISTRASI**

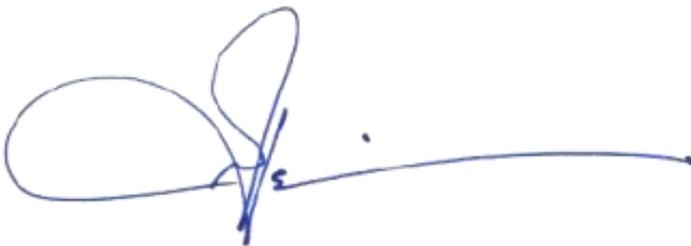
## **KATA PENGANTAR**

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan survei kepuasan pengguna lulusan (stakeholder) Program Studi Magister Ilmu Administrasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAMI ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari komitmen institusi untuk terus meningkatkan kualitas lulusan melalui evaluasi terhadap tingkat kepuasan para pengguna lulusan di sektor pemerintahan dan organisasi.

Survei ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana lulusan Program Studi Magister Ilmu Administrasi dapat memenuhi kebutuhan dan harapan dunia kerja, terutama dalam aspek-aspek penting seperti: integritas dan etika profesional, kompetensi dalam administrasi publik dan kebijakan, kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi, keterampilan komunikasi, penguasaan bahasa asing, kemampuan berkolaborasi dalam tim, serta potensi dalam pengembangan diri dan kepemimpinan. Data yang terkumpul dari survei ini kemudian dianalisis dengan cermat untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai kelebihan lulusan serta area yang membutuhkan peningkatan.

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan waktu dan perhatian untuk memberikan penilaian dalam survei ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan yang berguna bagi Program Studi Magister Ilmu Administrasi dalam merumuskan strategi pengembangan kurikulum, perbaikan kualitas proses pembelajaran, dan persiapan lulusan yang siap bersaing serta beradaptasi dengan tantangan di dunia administrasi publik yang semakin dinamis.

Kaprodi Magister Ilmu Administrasi



Dr. Muhammad Firzah, M.AP

## DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	1
1.3 Manfaat.....	2
BAB II METODE KEGIATAN.....	3
2.1 Waktu Kegiatan.....	3
2.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	3
2.3 Analisa Data.....	3
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	4
3.1 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Aspek Etika.....	4
3.2 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Aspek Keahlian pada bidang Ilmu.....	4
3.3 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Aspek Kemampuan Berbahasa Asing.....	5
3.4 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi.....	6
3.5 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Komunikasi.....	7
3.6 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Kerjasama.....	8
3.7 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Pengembangan Diri.....	8
3.8 Rekapitulasi Kepuasan pengguna lulusan terhadap Alumni.....	10
3.9 Rencana Tindak Lanjut.....	10
BAB IV PENUTUP.....	12

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Program Studi Magister Ilmu Administrasi Institut STIAMl berkomitmen untuk mencetak sumber daya manusia yang unggul di bidang administrasi publik yang dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keahliannya secara strategis di dunia pemerintahan, organisasi, dan sektor publik. Sebagai institusi yang berbasis pada akademik dan riset terapan, Program Studi Magister Ilmu Administrasi terus memperkuat perannya dalam memberikan pendidikan yang berkualitas, relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta tuntutan dinamika administrasi publik yang semakin kompleks.

Untuk mencapai visi program studi dalam menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, profesional, dan siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional, Program Studi secara berkesinambungan melakukan evaluasi kinerja lulusan melalui survei kepuasan pengguna (stakeholder). Hal ini dilakukan mengingat beragamnya ekspektasi dan kebutuhan para pengguna lulusan dari berbagai sektor, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat. Oleh karena itu, evaluasi kinerja alumni menjadi sangat penting dalam memperbaiki kurikulum, strategi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas layanan akademik secara menyeluruh.

Survei kepuasan pengguna lulusan ini mengukur berbagai aspek, antara lain integritas, kompetensi di bidang administrasi dan kebijakan publik, keterampilan komunikasi, kemampuan berkolaborasi, penguasaan teknologi informasi, pengembangan diri, serta kemampuan berbahasa asing. Hasil survei ini diharapkan tidak hanya mencerminkan kualitas pendidikan yang telah diberikan, tetapi juga menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan penguatan sistem pendidikan secara menyeluruh. Melalui evaluasi ini, Program Studi Magister Ilmu Administrasi Institut STIAMl berkomitmen untuk terus menjadi program studi unggulan yang mampu menghadapi tantangan dan kebutuhan administrasi publik di era modern.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari kegiatan survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Magister Ilmu Administrasi adalah untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat kepuasan stakeholder terhadap kinerja alumni dalam dunia kerja, khususnya pada aspek-aspek berikut:

1. Kepuasan pengguna lulusan terhadap etika dan integritas alumni Magister Ilmu Administrasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab profesionalnya.

2. Kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi utama di bidang administrasi publik dan kebijakan yang dimiliki oleh alumni, baik dari segi teori maupun aplikasi praktis di lapangan.
3. Kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan berbahasa asing, terutama dalam konteks komunikasi internasional dan kerjasama lintas budaya dalam dunia kerja.
4. Kepuasan pengguna lulusan terhadap penguasaan teknologi informasi yang mendukung efisiensi dalam administrasi publik, serta penggunaan sistem informasi dan perangkat digital dalam pekerjaan.
5. Kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan komunikasi interpersonal dan organisasi, baik secara lisan maupun tulisan, dalam konteks manajemen dan koordinasi di sektor publik.
6. Kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan bekerja dalam tim, kepemimpinan, serta kemampuan berkolaborasi lintas fungsi atau sektor dalam konteks administrasi dan kebijakan publik.
7. Kepuasan pengguna lulusan terhadap kapasitas pengembangan diri dan daya adaptasi terhadap dinamika dunia kerja, terutama dalam menghadapi tantangan di era digital dan transformasi organisasi publik.

### **1.3 Manfaat**

Pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi seluruh pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal Program Studi Magister Ilmu Administrasi. Secara khusus, manfaat yang dapat diperoleh bagi Program Studi adalah sebagai berikut: Hasil analisis dari survei ini dapat menjadi masukan strategis bagi Program Studi dalam mengevaluasi dan memperbaiki kualitas layanan pendidikan, proses pembelajaran, serta kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja di sektor administrasi publik dan kebijakan. Selain itu, data hasil survei juga dapat digunakan sebagai indikator kinerja lulusan serta menjadi dasar untuk pengambilan kebijakan dalam peningkatan kualitas lulusan, penguatan kompetensi di bidang administrasi, dan pemetaan kerja sama dengan mitra pengguna lulusan.

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong perbaikan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan, serta memperkuat posisi Program Studi Magister Ilmu Administrasi sebagai program yang responsif terhadap perkembangan kebijakan publik dan tantangan di era digital.

## **BAB II METODE KEGIATAN**

### **2.1 Waktu Kegiatan**

Kegiatan survei ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2023 kepada 434 responden pengguna lulusan yang terlacak Program Studi Magister Ilmu Administrasi (*Stakeholders*).

### **2.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

Data primer dalam kegiatan ini diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner oleh para pengguna lulusan (*stakeholders*) dari Program Studi Magister Ilmu Administrasi. Metode pengumpulan data dilakukan baik secara langsung maupun daring dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator kompetensi lulusan, seperti: etika profesional, kompetensi dalam administrasi publik, kebijakan publik, kemampuan berbahasa asing, penguasaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, serta pengembangan diri.

Responden dalam survei ini adalah para pimpinan atau perwakilan unit kerja/lembaga/instansi yang mempekerjakan lulusan Program Studi Magister Ilmu Administrasi, baik dari sektor pemerintahan, swasta, lembaga pendidikan, maupun organisasi non-profit yang terlibat dalam bidang administrasi publik.

### **2.3 Analisa Data**

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis. Proses analisis data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Editing, yaitu upaya untuk melakukan pengecekan terhadap semua data yang terkumpul, termasuk memeriksa kelengkapan data. Pengecekan dilakukan pada isian kuesioner untuk memastikan bahwa jawaban yang diberikan sudah lengkap dan jelas.
2. Processing, yaitu kegiatan memasukkan semua isian kuesioner ke dalam program komputer, seperti Microsoft Excel, untuk diproses lebih lanjut. Hasil dari proses ini adalah tabel dan grafik yang menggambarkan data yang terkumpul secara sistematis.
3. Cleaning, yaitu kegiatan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan, dengan tujuan untuk memastikan tidak ada kesalahan yang terjadi dalam proses input data. Proses cleaning juga dilakukan untuk memeriksa konsistensi jawaban pada kuesioner, baik pada pertanyaan dengan pilihan jawaban positif maupun negatif.

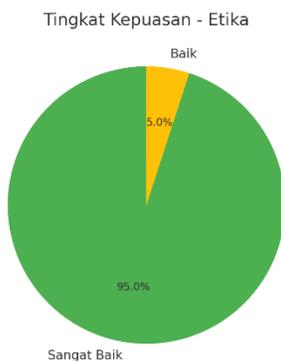
## BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Aspek Etika

Berdasarkan hasil survei yang menunjukkan 95% pengguna lulusan menilai kemampuan etika lulusan sebagai "Sangat Baik" dan 5% sebagai "Baik", UPPS merancang tindak lanjut untuk menjaga dan meningkatkan capaian ini dengan mengintegrasikan nilai etika dalam seluruh mata kuliah melalui studi kasus dan refleksi, menyelenggarakan pelatihan dosen tentang penguatan etika profesional, melibatkan praktisi dalam pembelajaran, serta mengevaluasi capaian pembelajaran etika secara berkala. Langkah ini bertujuan agar nilai-nilai integritas, tanggung jawab, dan etika profesional semakin tertanam kuat dalam setiap proses akademik dan praktik lulusan.

**Gambar 1.**

Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap aspek Etika



**Gambar 1. Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap aspek Etika**

### 3.2 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Aspek Keahlian pada bidang Ilmu

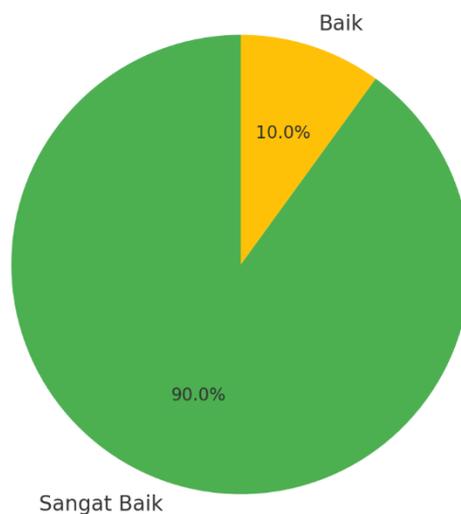
Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan yang menunjukkan bahwa 90% menilai keahlian lulusan dalam bidang ilmu sebagai "Sangat Baik" dan 10% sebagai "Baik", UPPS melakukan Tindak lanjut berupa penguatan terhadap aspek kompetensi keilmuan lulusan. Rencana tindak lanjut yang disusun meliputi peningkatan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu terkini, penguatan pendekatan pembelajaran

berbasis riset dan studi kasus, peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam proyek kolaboratif bersama mitra eksternal, serta peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan dan pembaruan materi ajar. Langkah ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas lulusan yang lebih siap, adaptif, dan unggul dalam mengaplikasikan keahliannya di bidang masing-masing.

Gambar. 2.

Kepuasan pengguna lulusan terhadap keahlian bidang ilmu (Kompetensi Utama)

Tingkat Kepuasan - Keahlian Bidang Ilmu



Gambar 2

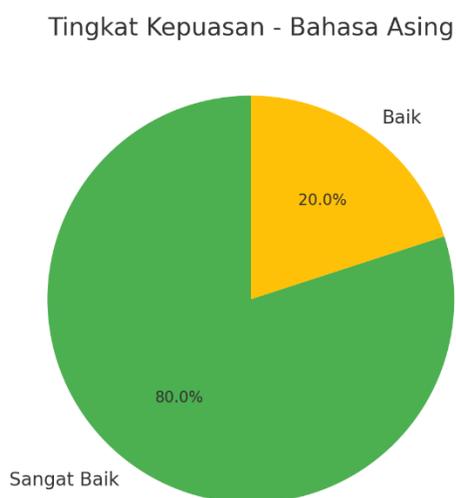
Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Keahlian Bidang Ilmu (Kompetensi Utama) di Program Studi Magister Ilmu Administrasi

### 3.3 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Aspek Kemampuan Berbahasa Asing

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan yang menunjukkan bahwa 85% menilai kemampuan berbahasa asing lulusan sebagai "Sangat Baik" dan 5% sebagai "Baik", UPPS merumuskan rencana tindak lanjut untuk lebih memperkuat kompetensi bahasa asing sebagai bagian dari daya saing global lulusan. Upaya yang dilakukan meliputi peningkatan integrasi literatur dan referensi berbahasa asing dalam pembelajaran, mendorong penulisan tugas akhir dan publikasi ilmiah dalam bahasa Inggris, penyelenggaraan pelatihan akademik writing dan speaking, serta kolaborasi dengan mitra luar negeri untuk kegiatan seminar atau perkuliahan tamu. Langkah ini bertujuan memastikan lulusan tidak hanya memahami bahasa

asing secara pasif, tetapi juga mampu menggunakannya secara aktif dalam konteks akademik dan profesional internasional..

Gambar 3.  
Kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan berbahasa



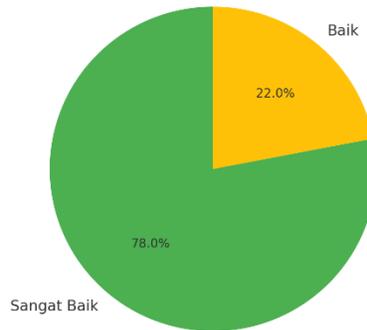
### 3.4 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan yang menunjukkan bahwa 78% menilai kemampuan penggunaan teknologi informasi lulusan sebagai "Sangat Baik" dan 22% sebagai "Baik", UPPS merencanakan tindak lanjut berupa penguatan pelatihan teknologi informasi guna mendukung kompetensi digital lulusan. Langkah strategis yang akan dilakukan meliputi integrasi keterampilan TIK dalam pembelajaran berbasis proyek, penyelenggaraan pelatihan software dan platform digital terkini yang relevan dengan bidang keilmuan, pemanfaatan sistem manajemen pembelajaran (LMS) secara optimal, serta peningkatan literasi data dan analitik melalui workshop atau kolaborasi praktis. Tujuannya adalah agar lulusan tidak hanya adaptif terhadap perkembangan teknologi, tetapi juga mampu memanfaatkannya secara efektif dalam mendukung kinerja profesional dan akademik.

Gambar 4.

Kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan penggunaan teknologi informasi

Tingkat Kepuasan - Teknologi Informasi



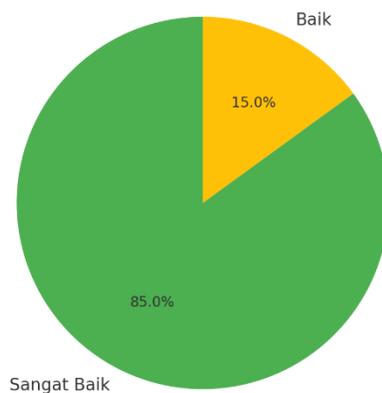
### 3.5 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Komunikasi

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan yang menunjukkan bahwa 85% menilai kemampuan berkomunikasi lulusan sebagai "Sangat Baik" dan 15% sebagai "Baik", UPPS menetapkan rencana tindak lanjut untuk memperkuat pembelajaran metode komunikasi efektif. Langkah yang akan dilakukan mencakup integrasi pelatihan komunikasi akademik dan profesional dalam proses pembelajaran, penerapan metode presentasi, diskusi kritis, dan argumentasi ilmiah di setiap mata kuliah, serta pelaksanaan workshop komunikasi interpersonal dan publik speaking. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam seminar, konferensi, dan forum ilmiah akan ditingkatkan untuk melatih kemampuan menyampaikan gagasan secara sistematis dan persuasif. Strategi ini diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan komunikasi lulusan dalam berbagai konteks akademik maupun profesional.

Gambar 4.

Kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan Komunikasi

Tingkat Kepuasan - Komunikasi

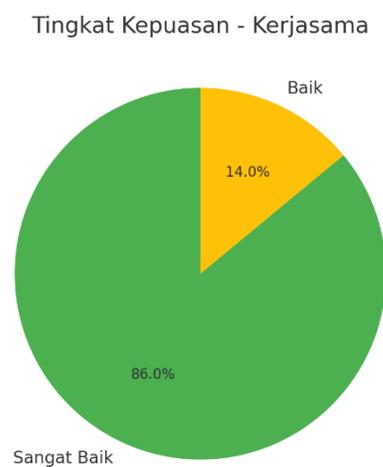


### 3.6 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Kerjasama

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan yang menunjukkan bahwa 86% menilai kemampuan kerja sama lulusan sebagai "Sangat Baik" dan 14% sebagai "Baik", UPPS menyusun rencana tindak lanjut untuk semakin memperkuat kemampuan kolaboratif lulusan melalui pendekatan pembelajaran berbasis tim. Strategi yang akan diterapkan mencakup peningkatan tugas kelompok lintas mata kuliah, pembentukan proyek kolaboratif yang melibatkan mitra eksternal, serta pelatihan keterampilan komunikasi tim dan manajemen konflik. Selain itu, UPPS akan mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi, seminar, dan forum diskusi interdisipliner sebagai sarana pengembangan soft skills kolaboratif. Upaya ini bertujuan menciptakan lulusan yang tidak hanya mampu bekerja sama secara efektif, tetapi juga berkontribusi aktif dalam tim multidisipliner di dunia kerja dan masyarakat

Gambar 6.

Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Kerjasama



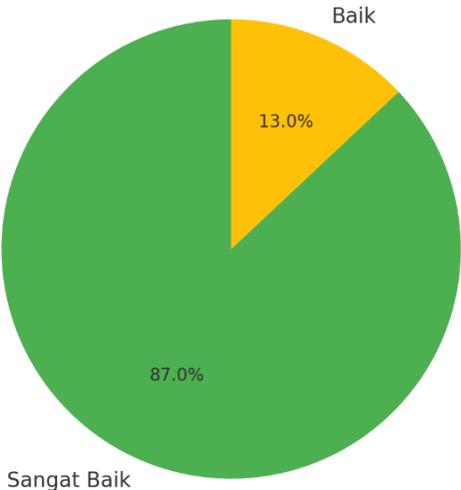
### 3.7 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Pengembangan Diri

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan yang menunjukkan bahwa 87% menilai kemampuan pengembangan diri lulusan sebagai "Sangat Baik" dan 13% sebagai "Baik", UPPS merumuskan rencana tindak lanjut dengan memberikan ruang yang lebih luas bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi potensi dan pengembangan diri secara mandiri maupun terstruktur. Strategi yang dilakukan meliputi penyediaan program mentoring akademik dan karier, fasilitasi akses pada pelatihan keterampilan tambahan di luar kurikulum inti, serta mendorong partisipasi mahasiswa dalam kegiatan seminar, publikasi ilmiah, kewirausahaan,

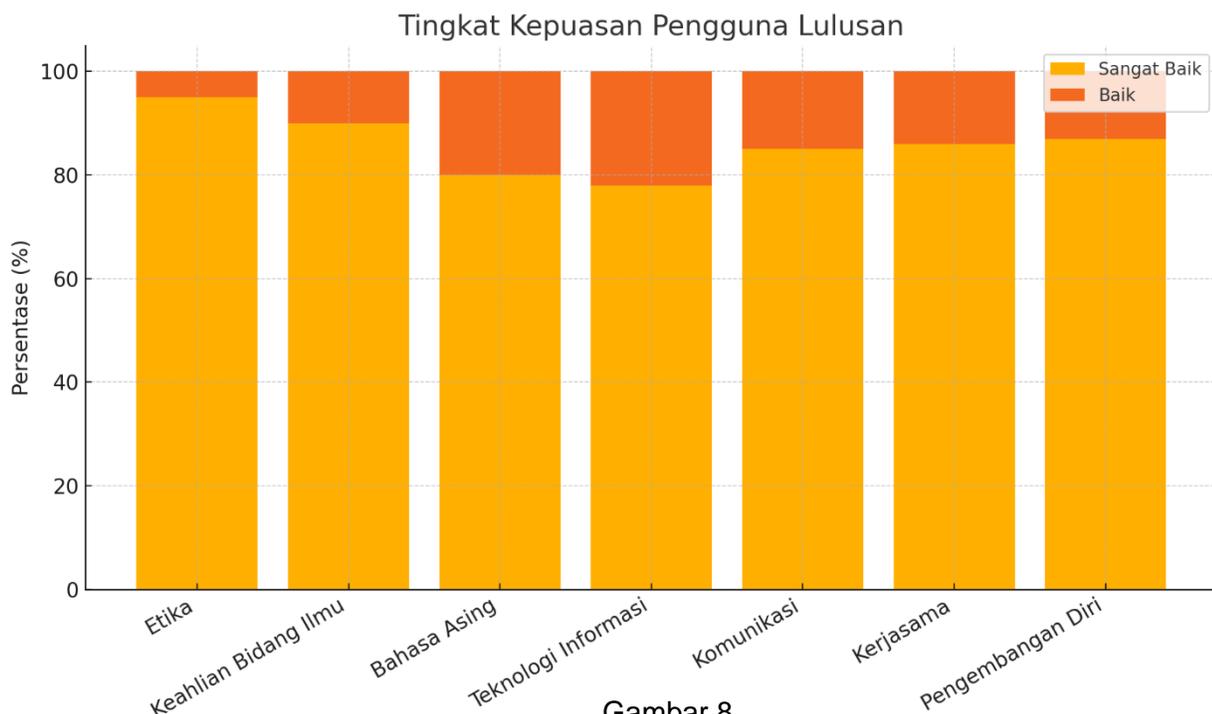
dan kompetisi ilmiah. UPPS juga akan mengoptimalkan penggunaan e-portfolio sebagai media refleksi dan dokumentasi capaian individu. Langkah ini diharapkan mampu mendorong tumbuhnya lulusan yang adaptif, percaya diri, dan proaktif dalam menghadapi tantangan profesional maupun akademik di masa depan.

Gambar 7.  
Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Pengembangan Diri

Tingkat Kepuasan - Pengembangan Diri



### 3.8 Rekapitulasi Kepuasan pengguna lulusan terhadap Alumni



Gambar 8.

#### Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Alumni Program Studi Magister Ilmu Administrasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I

Dari survei kepuasan pengguna lulusan terhadap Alumni Program Studi Magister Ilmu Administrasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I adalah sebagai berikut: terdapat 434 mahasiswa yang mendapatkan penilaian baik dan sangat baik dari pengguna lulusan Program Studi Magister Ilmu Administrasi Institut STIAM I. menyatakan kepuasan terhadap alumni pada aspek-aspek yang dinilai dalam survei dengan kategori baik.

### 3.9 Rencana Tindak Lanjut

Kualitas Alumni lulusan dimata Program Studi Magister Ilmu Administrasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I Para Pengguna Lulusan sudah dinilai baik secara keseluruhan. Namun Program Studi Magister Ilmu Administrasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I perlu tetap melakukan pembenahan-pembenahan untuk menjaga kualitas lulusan Program Studi Magister Ilmu Administrasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I di dunia kerja mendatang, oleh itu diperlukan Rencana Tindak Lanjut kedepan agar kualitas yang diperoleh lebih maksimal

dan sesuai dengan target pencapaian Program Studi Magister Ilmu Administrasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAMl. Adapun rencana tindak lanjut tersebut yaitu:

1. Etika : Mempertahankan pendekatan pembinaan karakter dan integritas melalui pelatihan nilai-nilai moral.
2. Keahlian pada bidang ilmu (Kompetensi Utama) : Memperkuat mata kuliah berbasis praktik dan studi kasus nyata sesuai kebutuhan industri.
3. Kemampuan berbahasa asing : Meningkatkan pelatihan bahasa asing terapan dan pelibatan dalam kegiatan akademik internasional.
4. Penggunaan teknologi informasi : Mengintegrasikan lebih banyak aplikasi digital dan perangkat analitik dalam proses pembelajaran.
5. Kemampuan berkomunikasi : Memperkuat program komunikasi publik melalui simulasi dan pelatihan keterampilan presentasi.
6. Kerja sama : Mendorong kerja kolaboratif dalam tugas kuliah, riset tim, dan program pengabdian masyarakat.
7. Pengembangan diri : Meningkatkan bimbingan karir, program mentoring alumni, dan pelatihan soft skills.

## **BAB IV PENUTUP**

Demikian laporan hasil survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Magister Ilmu Administrasi pada Tahun Akademik 2023/2024 ini disusun sebagai bentuk evaluasi terhadap kualitas lulusan yang telah dihasilkan oleh Direktorat Sekolah Pascasarjana Institut STIAMl. Survei ini menjadi instrumen penting dalam mengidentifikasi sejauh mana kompetensi, keterampilan, dan etika para lulusan diaplikasikan serta dihargai dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya.

Hasil survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai keunggulan dan area yang masih perlu ditingkatkan dalam proses pendidikan, pengajaran, dan pembinaan mahasiswa di Prodi Magister Ilmu Komunikasi. Dengan demikian, temuan-temuan dari survei ini dapat menjadi dasar pertimbangan yang kredibel dalam proses pengambilan keputusan strategis untuk peningkatan mutu kurikulum, penguatan soft skills, serta peningkatan kerja sama dengan berbagai stakeholder pengguna lulusan.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak, khususnya para responden dari kalangan stakeholder yang telah memberikan waktu dan kontribusi data dalam survei ini. Semoga hasil yang diperoleh dari kegiatan ini mampu menjadi masukan yang konstruktif bagi pengembangan Program Studi Magister Ilmu Administrasi yang berorientasi pada kualitas, relevansi, dan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.